

## ABSTRAK

Fenomena Kejahatan geng motor ini telah menjadi kejahatan yang sudah menjadi *trending topic* dan biasanya banyak dilakukan oleh kaum remaja. semua kejahatan yang dilakukan oleh geng motor sangat meresahkan masyarakat Indonesia saat ini tak terkecuali masyarakat Kota Cirebon. Tidak hanya pelanggaran ringan seperti pelanggaran lalu lintas, tetapi kejahatan seperti pengrusakan fasilitas umum, bentrok antar sesama geng motor, penganiayaan yang sampai merenggut nyawa orang lain, pemalakan, perampokan dan masih banyak kejahatan-kejahatan lain yang dilakukan oleh kelompok geng motor ini yang sudah sangat meresahkan masyarakat. Geng motor membentuk gaya hidup yang terkadang menyimpang dari kelaziman demi menancapkan identitas kelompok di jalanan. Perbuatan geng motor menurut sudut pandang ilmu hukum khususnya hukum pidana terdapat beberapa perbuatan melawan hukum, di tengah masyarakat banyak bukti yang menunjukkan bahwa kerap kali terjadi keributan dan kekerasan yang mengancam nyawa dan jasmani seseorang.

Dalam penulisan tesis ini penulis merumuskan masalah dan tujuan dari penelitiannya adalah sebagai berikut, *Pertama*, bagaimanakah peran Kejaksaan dalam menanggulangi tindak pidana yang dilakukan geng motor di Kota Cirebon. *Kedua*, apakah yang menjadi faktor-faktor terjadinya aksi geng motor khususnya di Kota Cirebon. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian tesis ini yaitu menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis dengan tipe penelitian *deskriptif analitis*. Kemudian sumber data yang penulis gunakan ada 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder, dimana didalam data sekunder terdapat bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Dalam menganalisis suatu permasalahan dalam penulisan tesis ini, penulis menggunakan 2 (dua) teori yaitu teori kewenangan dan teori kenakalan remaja.

Peran kejaksaan dalam menanggulangi kejahatan yang dilakukan oleh geng motor melakukan kerjasama dengan kepolisian dan penyuluhan terhadap anak-anak sekolah sebagai upaya baik secara *preventif* maupun *represif* bagi geng motor di Kota Cirebon, seorang Jaksa dalam menangani kasus geng motor ini mulai dari pranuntutan, SPDP sampai pada proses P21, ini dikaitkan dengan teori kewenangan dan teori kenakalan geng motor. Mengenai tugas dan wewenang Kejaksaan diatur dalam Undang-undang RI No. 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan RI. Sehingga beberapa faktor penyebab kejahatan yang dilakukan oleh geng motor di Kota Cirebon, seperti faktor usia muda (labil, masih mencari jati diri dan masih nakal), faktor kurangnya perhatian dari Orang tua, faktor lingkungan, faktor obat-obat terlarang seperti somadril, faktor minuman keras dapat diatasi tentunya tidak lupa peran serta masyarakat Kota Cirebon.

Kata kunci: *Peran Kejaksaan, Penanggulangan, Geng Motor, Kota Cirebon.*

## ABSTRACT

This motorcycle gang crime phenomenon has become a crime that has become a trending topic and is usually done by teenagers, all the crimes committed by the motorcycle gang are very troubling to the Indonesian people at this time no exception the people of Cirebon City. Not only minor violations such as traffic violations, but crimes such as destruction of public facilities, clashes between motorcycle gangs, persecution that claimed the lives of others, the burning, robbery and many other crimes committed by this group of motorcycle gangs who have been very unsettling society. Motorcycle gangs form a lifestyle that sometimes deviates from the norm in order to establish group identity on the streets. Motorcycle gang acts according to the point of view of law, especially criminal law, there are several acts against the law, in the midst of society there is a lot of evidence that shows that there is often a commotion and violence that threatens one's life and body.

In writing this thesis the writer formulates the problem and the purpose of his research is as follows, First, what is the role of the Prosecutor's Office in overcoming criminal acts committed by motorcycle gangs in the City of Cirebon. Secondly, what are the factors of motorbike gang action, especially in the city of Cirebon. The method used in this thesis research is using the sociological juridical approach method with the type of analytical descriptive research. Then there are 2 (two) data sources that I use, namely primary data and secondary data, where in the secondary data there are primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. In analyzing a problem in writing this thesis, the author uses 2 (two) theories, namely the theory of authority and the theory of juvenile delinquency.

The role of the Attorney General's Office in tackling crimes committed by motorcycle gangs collaborates with the police and counseling school children as an effort both preventively and repressively for motorcycle gangs in the city of Cirebon, a prosecutor in handling the motorcycle gang case starts from the prosecution, SPDP reaches the P21 process, this is attributed to the theory of authority and the theory of motorbike gang delinquency. Regarding the duties and authorities of the Attorney General's Office regulated in the Republic of Indonesia Law number 16 of 2004 concerning the Indonesian Prosecutor's Office. So that some of the factors causing crime committed by motorcycle gangs in the city of Cirebon, such as young age factors (unstable, still looking for identity and still naughty), factors lack of attention from parents, environmental factors, factors of illegal drugs such as somadril, beverage factors hard can be overcome certainly do not forget the role of the people of Cirebon City.

Keywords: *The Role of the Prosecutor's Office, Countermeasures, Geng Motor, Cirebon City.*